



DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



Kekuasaan dan Politik

Pertemuan 23 -24

Dr. Drs. Suyatno, MM

Disampaikan pada Kuliah MK MANAJEMEN PERUBAHAN



<https://www.youtube.com/watch?v=bnLv4RTg1F8&t=72s>

<https://www.youtube.com/watch?v=bA2-UFP3byw>

<https://www.mpsu.widyadarmadigital.com/vhRTg1F8&t=72s>
[youtube.com/watch?v=bnLv4RTg1F8&t=72s](https://www.youtube.com/watch?v=bnLv4RTg1F8&t=72s)



Membuat Makalah dengan topik
“Pengaruh dan Dampak
Kekuasaan dan Politik dalam
Organisasi “

dikumpulkan siang ini jam 12.00,

kirim ke :

suyatnosuyatno62@yahoo.com

Format : Nama_NIM_Judul

Click to edit the title text format

Kekuasaan (Power)

Sebuah kemampuan untuk mempengaruhi tingkah laku (kebiasaan) sejalan dengan keinginannya

"A capacity that A has to influence the behavior of B so that B acts in accordance with A's wishes"

Ketergantungan (Dependency)

Kondisi B berhubungan dengan A ketika A berposisi sesuai keinginan B

"B's relationship to A when A possesses something that B requires"

Definisi power:

- kemampuan untuk menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu dalam cara yang sesuai dengan apa yang diinginkannya.

atau

kemampuan untuk mempengaruhi

- pengaruh merupakan aplikasi dari kekuasaan (power in action)

Click to edit the title text format

➤ **Click to edit the outline text format**

– **Second Outline Level**

• Third Outline Level

– Fourth Outline Level

» Fifth Outline Level

» Sixth Outline Level

» Seventh Outline Level

» Eighth Outline Level

» Ninth Outline Level

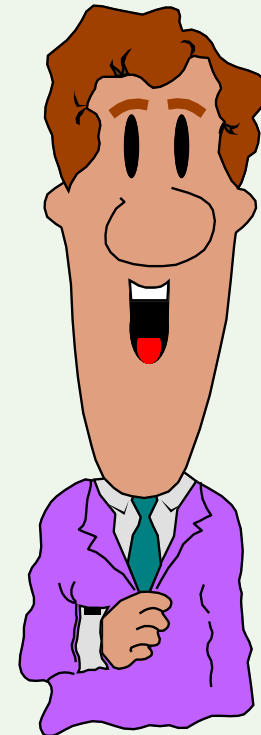


Kekuasaan dan wewenang:

- Wewenang: kekuasaan formal yang dimiliki seseorang karena posisi yang disandangnya dalam organisasi
- Karakteristik wewenang:
 - posisi
 - penerimaan bawahan
 - digunakan secara vertikal

Dasar Kekuasaan

- Personal
- Interpersonal
- struktural
- situasional



Interpersonal:

- *French and Raven*
 - legitimate power (kekuasaan legalitas)
 - reward power (kekuasaan penghargaan)
 - coercive power (kekuasaan paksaan)
 - expert power (kekuasaan keahlian)
 - referent power (kekuasaan referensi)

Click to edit the title text format

Formal Power

Terjadi karena posisi individu di organisasi, diberitakan memiliki kecakapan untuk memaksa atau meberi penghargaan, dari kewibawaan formal atau kontrol informasi.

Coercive Power

Kekuasaan karena rasa takut.

Reward Power

Terjadi karena penghargaan yang didistribusikan atas dasar kebijakan atau nilai

Click to edit the title text format

Legitimate Power

Kekuasaan yang diterima seseorang karena hasil posisinya secara hirarki formal di organisasi.

Information Power

Kekuasaan yang datang dari kemampuan akses dan kontrol informasi .



Bases of Power: Personal Power

Expert Power

Berdasar pengaruh atas ketrampilan khusus atau pengetahuan.

Referent Power

Berdasar pengaruh dari posisi seseorang atau keterkaitan dengan sesuatu.

Charismatic Power

Kelanjutan dari "referent power" yang merupakan kepribadian dan gaya interpersonal individu



• Kebutuhan akan kekuasaan

- Mc Clelland nPow ; keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain.
- Dilakukan dengan:
 - tindakan yang kuat/ strong action (membantu/memberi nasihat, menguasai seseorang)
 - melakukan sesuatu yang mempunyai dampak terhadap emosi seseorang
 - memperhatikan reputasinya
- Perbandingan antara manusia yang mempunyai nPow tinggi
 - kompetitif dan agresif
 - tertarik untuk mempunyai sesuatu yang berhubungan dengan prestise
 - menyukai situasi tindakan
 - mengikuti beberapa kelompok



- Kekuasaan ditentukan oleh struktur organisasinya;
 - mengontrol mekanisme organisasi
 - membentuk pola formal komunikasi dan arus informasi, dll
- **Jadi:** struktur membentuk:
 - kekuasaan dan wewenang formal dengan menspesifikasi individu untuk melakukan pekerjaan tertentu dan membuat keputusan
 - merangsang kekuasaan informal melalui pengaruhnya dalam informasi dan komunikasi dalam sistem organisasi

Kekuasaan struktural

terbentuk karena:

- Sumber daya:
 - penggunaan sumber daya, informasi dan dukungan
 - Kemampuan untuk memperoleh kerjasama untuk mengerjakan pekerjaan
- Kekuasaan pengambilan keputusan (dapat mempengaruhi pengambilan keputusan)
- Information power; akses terhadap informasi yang relevan
- Kekuasaan dan pengaruh dapat mengalir upward sebab:
 - lower level:
 - adalah ahli (expert), lokasi, mempunyai akses dan pengawasan informasi melalui kemampuan persuasif dan manipulasi



- **Kekuasaan interdepartemental**
 - Subunit dalam organisasi mendapatkan dan mempergunakan kekuasaan yang tidak sama.
- **Hickson kontingensi strategis:** Model ini menggambarkan bahwa setiap subunit mempunyai kekuasaan yang berbeda, dimana ini dipengaruhi oleh:
 - tingkat kemampuan untuk dapat mengatasi ketidakpastian
 - *Menanggulangi ketidakpastian*
 - coping with prevention

- keterpusatan subunit yang bersangkutan
 - Sub unit yang paling terpusat dalam arus pekerjaan dalam organisasi biasanya mempunyai kekuasaan.
 - Ukurannya;
 - sampai sejauh mana sub unit menyumbang terhadap output organisasi
 - kegiatannya lebih penting daripada sub unit lainnya
- kemampuan subunit untuk mengganti
 - kemampuan subunit lain untuk melaksanakan kegiatan suatu subunit tertentu.

Click to edit the title text format

➤ **Click to edit the outline text format**

– **Second Outline Level**

• Third Outline Level

– Fourth Outline Level

» Fifth Outline Level

» Sixth Outline Level

» Seventh Outline Level

» Eighth Outline Level

» Ninth Outline Level

Click to edit the title text format

Taktik Politik

Cara bagaimana individu melaksanakan kekuasaan atas dasar aksi spesifik.

Influence Tactics:

- Legitimasi
- Pendekatan Rasional
- Inspirasi
- Konsultasi
- Pertukaran
- Pendekatan Personal
- Tanda terima kasih
- Paksaan
- Koalisi



Strategi dan Taktik Politik

- Politik ada didalam organisasi.
 - Biasanya politik merupakan aktivitas yang dipergunakan untuk memperoleh, mengembangkan dan mempergunakan kekuasaan dan sumber daya lain untuk mencapai hasil yang diharapkan seseorang apabila dihadapkan pada ketidakpastian atau ketidak sepakatan pilihan.



- **Perilaku berorientasi politik:**

- perilaku diluar sistem kekuasaan legitimasi yang ada
 - perilaku yang dirancang untuk menguntungkan seseorang/subunit
 - perilaku untuk mempertahankan dan memperoleh kekuasaan
- hasilnya adalah displacement of power.

Click to edit the title text format

➤ **Click to edit the outline text format**

– **Second Outline Level**

• Third Outline Level

– Fourth Outline Level

» Fifth Outline Level

» Sixth Outline Level

» Seventh Outline Level

» Eighth Outline Level

» Ninth Outline Level



Koalisi :

Kelas dari individu yang secara berkala bersama untuk melakukan tindakan spesifik bersama .

- **Semakin maksimal untuk berpengaruh.**
- **Lebih Luas dan berbagai macam dalam dukungan terhadap objeknya.**
- **Dapat digunakan dalam berbagai tugas dan sumber yang saling tergantung.**
- **Dapat digunakan dalam berbagai tugas yang standar dan rutin.**

Penelitian Politik

- Taktik politik;
 - rule evasion (penghindaran peraturan formal)
 - personal political (politik-pribadi dengan memanfaatkan persahabatan untuk kemudahan)
 - educational (kependidikan-membujuk untuk berfikir sesuai dengan syarat)
 - organisational (keorganisasian-mengubah pola interaksi formal dan informal)
- taktik tersebut dipergunakan oleh agen untuk mencapai
- tujuannya, dimana taktik tersebut:
 - diluar kekuasaan resmi
 - menguntungkan satu pihak merugikan pihak lain
 - sengaja dikembangkan untuk memperoleh kekuasaan yang lebih besar



PENUTUP BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ۖ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya,

Dan tunjukkanlah kepada kami keburukan sehingga kami dapat menjauhinya.



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta